

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai hal yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) *Green economy* UMKM Naked Inc

Berdasarkan hasil dan pembahasan UMKM Naked Inc mengenai prinsip-prinsip *Green economy* sudah baik diterapkan namun belum maksimal di beberapa indikator. Dalam penerapannya, UMKM Naked Inc menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility, dan independensi. Namun, belum maksimalnya pada penerapan prinsip GCG, yaitu pada prinsip fairness.

2. Strategi yang tepat untuk pengembangan UMKM Naked Inc

UMKM Naked Inc menerapkan strategi untuk pengembangan dan daya saing dengan strategi SO strategi berdasarkan matriks IFAS dan EFAS yaitu menggunakan kekuatan (Kekuatan) memanfaatkan peluang yang ada. sehingga Implementasi strategi ini di UMKM Naked Inc adalah sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan komunitas peduli lingkungan untuk meningkatkan penjualan dan baik untuk keberlangsungan toko.
2. Dengan adanya pandemi Covid-19 produk organik dan konsep zero waste menjadi pilihan dan permintaan konsumen terhadap kebutuhan hidupnya atas produk-produk yang baik bagi kesehatan meningkat. Naked Inc dapat mengedepankan promosi barang barang ramah lingkungan seperti produk

sanitasi, cairan pembersih atau herbs dibuat teh, jahe, dan rempah rempah lainnya.

3. Dengan konsep toko yang modern dan beradaptasi dari layout toko curah di luar negeri banyak WNA yang berkunjung untuk membeli beberapa kebutuhannya, Naked Inc dapat menaruh peluang untuk memasarkan hasil bumi asli Indonesia kepada WNA yang berkunjung ke toko, mungkin dapat ditambahkan terangan nama rempah, asalnya dan manfaat sebagai label informasi untuk setiap pembelian produk tanpa kemasan di Naked Inc ini dapat memperkenalkan produk organic kita ke pasar global.
4. Dengan adanya platform pemasaran yang sedang naik yaitu *live shopping* dapat membantu Naked Inc untuk menyebarkan campaign gaya hidup zero waste dan menjajahkan produk produk organic yang baik bagi kesehatan dan juga masyarakat suka sesuatu yang positif dengan barang barang dengan citra brand baik atau green business yang baik bagi lingkungan ini dapat menambah penjualan dan membuat toko nol limbah lebih dikenal oleh masyarakat.
5. Design toko yang baik dapat diabadikan dan ditampilkan bentuk foto pada platform digital, dan pelayanan yang ramah dapat menambah bisnis berkembang dengan bantuan testimoni di platform digital

5.2 Saran

Setelah menyajikan kesimpulan terhadap data maka dari itu adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Pengelola UMKM Naked Inc harus selalu melakukan perlakuan yang sama untuk seluruh stakeholder dalam usaha ini sehingga semua pihak yang terlibat dapat berkoperatif bertanggungjawab pada usaha, mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas dan kinerja untuk UMKM sendiri.
2. UMKM Naked Inc sudah baik menerapkan aspek lainnya dan kedepannya dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi agar perusahaan dapat bertahan dan ditetapkan karena semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin baik juga pelaksanaan kerjasama yang baik antara stakeholder (pemilik dan karyawan). Selain itu juga penerapan prinsip fairness dapat memotivasi karyawan.
3. UMKM Naked Inc pada analisis SWOT perlu peningkatan strategi pemasaran online lebih lagi, dengan *strength* usaha yang baik dapat memanfaatkan *opportunity* yang ada yaitu melalui digitalisasi pemasaran.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya, memperdalam observasi dan wawancara, memiliki rekomendasi informal dengan pemilik usaha, sehingga dapat melakukan penggalan informasi dan observasi yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pendalaman suatu informasi menjadi suatu fokus, jumlah narasumber yang sedikit dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki narasumber menjadi kurang mendalam, dan jawaban bersifat umum jadi peneliti harus menggali informasi melalui pertanyaan tambahan maka dari itu diperlukan observasi untuk menambah informasi yang kurang.

2. Pertanyaan dalam pedoman wawancara sulit dipahami sehingga peneliti perlu memberikan analogi serta contoh untuk memperjelas maksud dan arti pertanyaan kepada narasumber.
3. Penentuan jadwal wawancara sedikit sulit karena jadwal narasumber yang sangat padat khususnya pemilik.